SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026 UNIVERSITAS LAMPUNG

PENGUATAN KOMPETENSI MAHASISWA MELALUI PEMANFAATAN FILM *NA WILLA* SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER

Edi Siswanto, M.Pd.[1] | Siska Mega Diana, M.Pd.[2] | Nindy Profithasari, M.Pd.[3] | Kartika Eka Pertiwi, M.Pd.[4]
Nugraha Gading Priandana[5] | Susan Febriyanti[6] | Dini Aprilia[7] | Hendi Efrianto Hariani[8]

[12345678] Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Lampung

edi.siswanto@fkip.unila.ac.id

PENDAHULUAN

- Pendidikan karakter penting diberikan sejak sekolah dasar karena dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik serta menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari.
- Film sebagai media audio-visual dapat menyampaikan pesan melalui gambar, suara, dialog, dan alur cerita sehingga peserta didik dapat mengamati perilaku tokoh dan merefleksikan nilai-nilai karakter.
- Film Na Willa memuat nilai-nilai karakter seperti empati, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian sosial, kerja sama, dan komunikasi.
- Pemanfaatan film tidak cukup hanya ditayangkan, tetapi perlu diintegrasikan dengan tujuan pembelajaran yang jelas, kegiatan diskusi, refleksi, LKPD, dan tindak lanjut.

Tujuan:

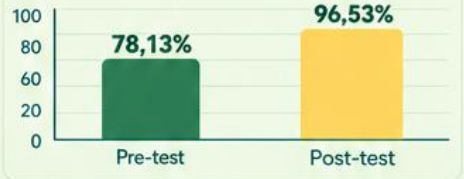
1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pemanfaatan media audio-visual dalam pendidikan karakter.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai karakter melalui film.
3. Melatih mahasiswa untuk mengintegrasikan film dalam pembelajaran.

METODE

- **Pendekatan:** partisipatif dan edukatif.
- **Sasaran:** 25 mahasiswa PGSD.
- **Tahapan kegiatan:**
  1. Persiapan
  2. Pre-test
  3. Penyampaian materi
  4. Penugasan/Analisis film Na Willa
  5. Diskusi kelompok dan praktik
  6. Post-test
  7. Evaluasi
- **Instrumen:** 15 soal.
- **Analisis:** deskriptif berdasarkan persentase jawaban benar dan rata-rata keseluruhan.

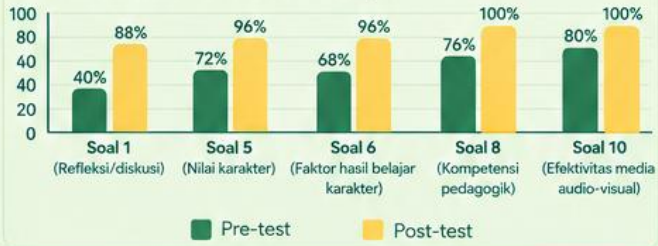
HASIL

Rata-rata Persentase Jawaban Benar



Peningkatan sebesar 18,40 poin persentase

Persentase Jawaban Benar (Butir Terpilih)



PEMBAHASAN

- Kombinasi pendekatan, praktik, dan diskusi membantu pemahaman pendidik dalam memanfaatkan film Na Willa.
- **Keunggulan:**
  - Praktik langsung dan pendampingan.
- **Keterbatasan:**
  - Beberapa aspek belum optimal, terutama langkah implementasi, peran guru, dan pembelajaran inklusif.
  - Evaluasi segera setelah kegiatan belum menunjukkan penerapan berkelanjutan.

KESIMPULAN

- Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memperkuat pemahaman mahasiswa PGSD.
- Rata-rata jawaban benar meningkat dari 78,13% menjadi 96,53%.
- Film Na Willa dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi pendidikan karakter jika dinitegrasikan dengan tujuan pembelajaran yang jelas, diskusi, refleksi, LKPD, dan tindak lanjut.

REFERENSI

1. Diana, S. M., dkk. (2023). *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.*
2. UNESCO. (2023). *Technology in Education: A Global Perspective.*
3. Chusna, N., Khasanah, I., & Najikhah, S. (2024). Penggunaan Aplikasi Edukasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.
4. Idola. (2023). Inovasi Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar.
5. Susrizal, A., Safriah, S., & Nurhaidah. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Lampung, kepada sekolah, para pendidik, tim pelaksana, dan seluruh pihak pendukung.